

# **SKRIPSI**

**TYARA KUSUMA WARDHANI WAHYUDI**

**STUDI PENGGUNAAN FENITOIN PADA  
PASIEN EPILEPSI**

**(Penelitian dilakukan di RSUD H. Badaruddin Kasim  
Tabalong)**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2024**

Lembar Pengesahan

**STUDI PENGGUNAAN FENITOIN PADA PASIEN  
EPILEPSI**  
**(Penelitian dilakukan di RSUD H. Badaruddin Kasim  
Tabalong)**

**SKRIPSI**

Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana farmasi pada  
Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Malang

2024

Oleh:

**TYARA KUSUMA WARDHANI WAHYUDI**  
**202010410311301**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I.

Drs. apt. Didik Hasmono, M.S  
NIDN. 0011095807

Pembimbing II

apt. Elva Asmiati, M.Clin.Pharm  
NIDN. 0723059203

Pembimbing III

apt. Beni Afianto, S.Farm  
NIP. 198601012010011028

Mengetahui

Ka.Prodi

apt. Sendi Lia Yunita, S.Farm., M.Sc.  
NIDN. 0714068702



Dr. Yoyok Bekti Prasetyo, M.Kep., Sp.Kom  
NIDN. 0714097502

Lembar Pengujian

**STUDI PENGGUNAAN FENITOIN PADA PASIEN  
EPILEPSI**

(Penelitian dilakukan di RSUD H. Badaruddin Kasim  
Tabalong)

**SKRIPSI**

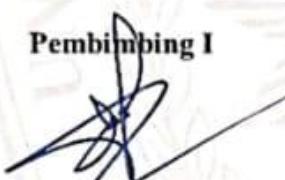
Telah diuji dan dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 21 November 2024

Oleh:

**TYARA KUSUMA WARDHANI WAHYUDI**  
**202010410311301**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
Drs. apt. Didik Hasmono, M.S  
NIDN. 0011095807

Pembimbing II

  
apt. Elva Asmiati, M.Clin.Pharm  
NIDN. 0723059203

Pembimbing III

  
apt. Beni Afianto, S.Farm  
NIP. 198601012010011028

Penguji I

  
Dr. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si., Sp.FRS  
NIDN. 0713127102

Penguji II

  
apt. Aghnia Fuadatul Inayah, M.Farm.Klin  
NIDN. 0713099301



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tyara Kusuma Wardhani Wahyudi

NIM : 202010410311301

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul:

STUDI PENGGUNAAN FENITOIN PADA PASIEN EPILEPSI  
(Penelitian dilakukan di RSUD H. Badaruddin Kasim Tabalong)

Adalah hasil karya, dan dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka,

2. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia SKRIPSI ini DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSEKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



(Tyara Kusuma Wardhani Wahyudi)  
NIM.202010410311301

## **ABSTRACT**

### **STUDY OF PHENYTOIN IN EPILEPSY PATIENTS**

**(The research was conducted at the Regional General Hospital H. Badaruddin Kasim Tabalong)**

Tyara Kusuma Wardhani Wahyudi<sup>(1)</sup>, Didik Hasmono<sup>(2)</sup>, Elva Asmiati<sup>(3)</sup>  
Beni Afianto<sup>(4)</sup>

Department of Pharmacy, Faculty of Health Sciences, University of  
Muhammadiyah Malang<sup>(1)(3)</sup>, University of Airlangga<sup>(2)</sup>,Regional  
General Hospital H. Badaruddin Kasim Tabalong<sup>(4)</sup>

\*E-mail: tyarawardhani09@webmail.umm.ac.id

**Background:** Epilepsy is a non-contagious brain disease and is usually characterized by unpredictable recurrent seizures that can involve part or all of the body and may be accompanied by loss of consciousness. The use of pharmacological therapy in epilepsy patients aims to control the occurrence of epileptic seizures, one of which is phenytoin.

**Purpose:** This study aims to determine the pattern of phenytoin drug use including dose, dosage form, route, and frequency in epilepsy patients at Tabalong H. Badaruddin Kasim Regional General Hospital.

**Methode:** The study was an observational study with descriptive in nature with a retrospective data collection pattern from the medical health records (RMK) of epilepsy patients for the period January - December 2023.

**Results and Conclusions:** The most common single use was Phenytoin (2 x 100 mg) po in 11 patients (64%), combination 2 Phenytoin (3 x 100 mg) po + Clobazam (1 x 10 mg) po in 15 patients (52%), combination 3 Phenytoin (3 x 100 mg) po + Clobazam (1 x 10 mg) po + Valproic Acid (1 x 500 mg) po in 7 patients (35%). There are 2 of patterns changing drugs. Achievement of the target of no seizure in 39 patients with a percentage of 62%.

**Keywords:** phenytoin, epilepsy, outpatients

## **ABSTRAK**

### **STUDI PENGGUNAAN FENITOIN PADA PASIEN EPILEPSI (Penelitian dilakukan di RSUD H. Badaruddin Kasim Tabalong)**

Tyara Kusuma Wardhani Wahyudi<sup>(1)(3)</sup>, Didik Hasmono<sup>(2)</sup>, Elva Asmiati<sup>(3)</sup>  
Beni Afianto<sup>(4)</sup>

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang<sup>(1)(3)</sup>, Universitas Airlangga<sup>(2)</sup>, Rumah Sakit Umum Daerah H. Badaruddin Kasim Tabalong<sup>(4)</sup>

\*E-mail: tyarawardhani09@webmail.umm.ac.id

**Latar Belakang:** Epilepsi adalah penyakit otak tidak menular dan biasanya ditandai dengan adanya kejang berulang yang tidak dapat diprediksi dapat melibatkan sebagian atau seluruh tubuh dan dapat disertai kehilangan kesadaran. Penggunaan terapi farmakologi pada pasien epilepsi bertujuan untuk mengontrol kejadian bangkitan epilepsi, salah satunya fenitoin.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat fenitoin meliputi dosis, bentuk sediaan, rute, dan frekuensi pada pasien epilepsi di Rumah Sakit Umum Daerah H. Badaruddin Kasim Tabalong.

**Metode:** Penelitian merupakan penelitian observasional dengan bersifat deskriptif dengan pola pengambilan data secara retrospektif dari rekam medik kesehatan (RMK) pasien epilepsi periode Januari - Desember 2023.

**Hasil dan Kesimpulan:** Penggunaan tunggal terbanyak yaitu Fenitoin (2 x 100 mg) po pada 11 pasien (64%), kombinasi 2 Fenitoin (3 x 100 mg) po + Clobazam (1 x 10 mg) po pada 15 pasien (52%), kombinasi 3 Fenitoin (3 x 100 mg) po + Clobazam (1 x 10 mg) po + Asam Valproat (1 x 500 mg) po pada 7 pasien (35 %). Terdapat 2 pola pergantian obat. Pencapaian target tidak kejang pada 39 pasien dengan persentase 62%.

**Kata kunci:** fenitoin, epilepsi, rawat jalan

## KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah serta puji syukur tercurahkan kepada kehadiran Allah Subhanahu WaTa'ala atas rahmat berkah, karunia dan nikmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **STUDI PENGGUNAAN FENITOIN PADA PASIEN EPILEPSI** (Penelitian dilakukan di RSUD H. Badaruddin Kasim Tabalong).

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari pembimbing, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Yoyok Bekti Prasetyo, M. Kep., Sp. Kom. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu apt. Sendi Lia Yunita, S, Farm.,M. Sc. Selaku Ketua Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu apt. Amaliyah Dina Anggraeni, M. Farm. Selaku DosenWali yang telah banyak memberikan banyak dukungan, motivasi, nasihat, dan bantuan selama duduk di bangku perkuliahan.
4. Direktur RSUD H. Badaruddin Kasim beserta jajarannya, khususnya di bagian Departemen Penelitian, Farmasi Klinik serta seluruh staf pegawai bagian Rekam Medik yang telah banyak membantu dalam proses pengambilan data penelitian.
5. Bapak Drs. apt. Didik Hasmono, M.S selaku pembimbing I dan Ibu apt. Elva Asmiati, M.Clin.Pharm selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan, arahan, motivasi, dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Ibu Dr. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si., Sp. FRS selaku penguji I dan Ibu apt. Aghnia Fuadatul Inayah, M.Farm.Klin. selaku penguji II yang banyak memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak apt. Beni Afianto, S.Farm selaku pembimbing 3 saya terimakasih sudah membimbing dan memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang yang sudah membagikan ilmunya.
9. Untuk orang tua tersayang saya Bapak Alm. Drs. apt. Ilham Wahyudi, M.M dan Ibu Ernawati S.Pd., M.M yang telah memberikan saya cinta dan sayang secara penuh, memberikan dukungan baik dari segi materil dan segi emosi dan menjadi sandaran dan support system serta motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk saudara saya Mbak Tyas dan Tyesha yang sudah membantu, menghibur, dan mendukung saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Untuk Bella, Atika, dan Keke teman kelompok skripsi saya yang sudah saling memberikan support dan semangat selama proses penyelesaian skripsi.
12. Sahabat saya Raihanah yang sudah memberikan dukungan kepada penulis selama proses penggerjaan skripsi ini serta memberikan dukungan dikala penulis mulai down.
13. Teman saya Rossa, Regita, Iffa, Fina, Amel, Intan, Icha, Salwa dan Faris yang sudah bersamai penulis sejak awal bangku perkuliahan.
14. Untuk Mba Anita yang juga sudah membantu dan mendukung penulis ketika penulis mulai down dalam proses penyelesaian skripsi ini
15. Untuk diri saya sendiri Tyara Kusuma Wardhani Wahyudi terima kasih sudah mau bertahan dan berjuang dalam kondisi apapun terima kasih tetap berdiri, berjalan, dan berproses meskipun rasanya sudah tidak ada tenaga lagi.
16. Untuk siapapun yang menolong saya sewaktu penyusunan skripsi ini Terimakasih sudah mau di repotkan karna sejatinya saya tidak bisa tanpa bantuan orang lain.

Jasa dari semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, penulis tidak mampu membalas dengan apapun. Semoga amal baik semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu WaTa'ala. Akhir kata, penulis mohon maaf atas kekurangan dan ketidaksempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam menambah wawasan di bidang farmasi klinis.

Malang, 7 November 2024

Penulis

Tyara Kusuma Wardhani Wahyudi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGUJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
1.4.1 Bagi rumah sakit .....	4
1.4.2 Bagi Peneliti.....	4
<b>1.5 Kebaruan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Epilepsi .....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Definisi Penyakit.....	7
2.1.2 Epidemiologi .....	7
2.1.3 Klasifikasi Kejang.....	8
2.1.4 Etiologi Epilepsi.....	16

2.1.5	Patofisiologi Epilepsi .....	16
2.1.6	Manifestasi Klinis .....	17
<b>2.2</b>	<b>Anatomi dan Fisiologi Otak.....</b>	<b>19</b>
2.2.1	Otak.....	19
2.2.2	Mikroanatomia Otak .....	21
<b>2.3</b>	<b>Sistem Neurotransmitter pada Sistem Saraf Pusat .....</b>	<b>22</b>
<b>2.4</b>	<b>Pemeriksaan Penderita Epilepsi.....</b>	<b>23</b>
2.4.1	Anamnesis .....	23
2.4.2	Pemeriksaan Fisik .....	23
2.4.3	Pemeriksaan Laboratorium .....	23
2.4.4	Pemeriksaan penunjang.....	24
<b>2.5</b>	<b>Tujuan Terapi pada Pasien Epilepsi.....</b>	<b>25</b>
<b>2.6</b>	<b>Terapi Non Farmakologi .....</b>	<b>25</b>
2.6.1	Diet ketogenik .....	25
2.6.2	Tindakan bedah .....	25
<b>2.7</b>	<b>Terapi Farmakologi .....</b>	<b>26</b>
2.7.1	Asam valproat .....	28
2.7.2	Karbamazepin .....	28
2.7.3	Fenobarbital.....	28
2.7.4	Topiramat .....	28
2.7.5	Fenitoin .....	29
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL .....</b>	<b>33</b>	
<b>3.1</b>	<b>Kerangka Konseptual Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>3.2</b>	<b>Kerangka Operasional Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>	
<b>4.1</b>	<b>Desain Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>4.2</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>4.3</b>	<b>Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>35</b>
4.3.1	Populasi .....	35
4.3.2	Sampel.....	35

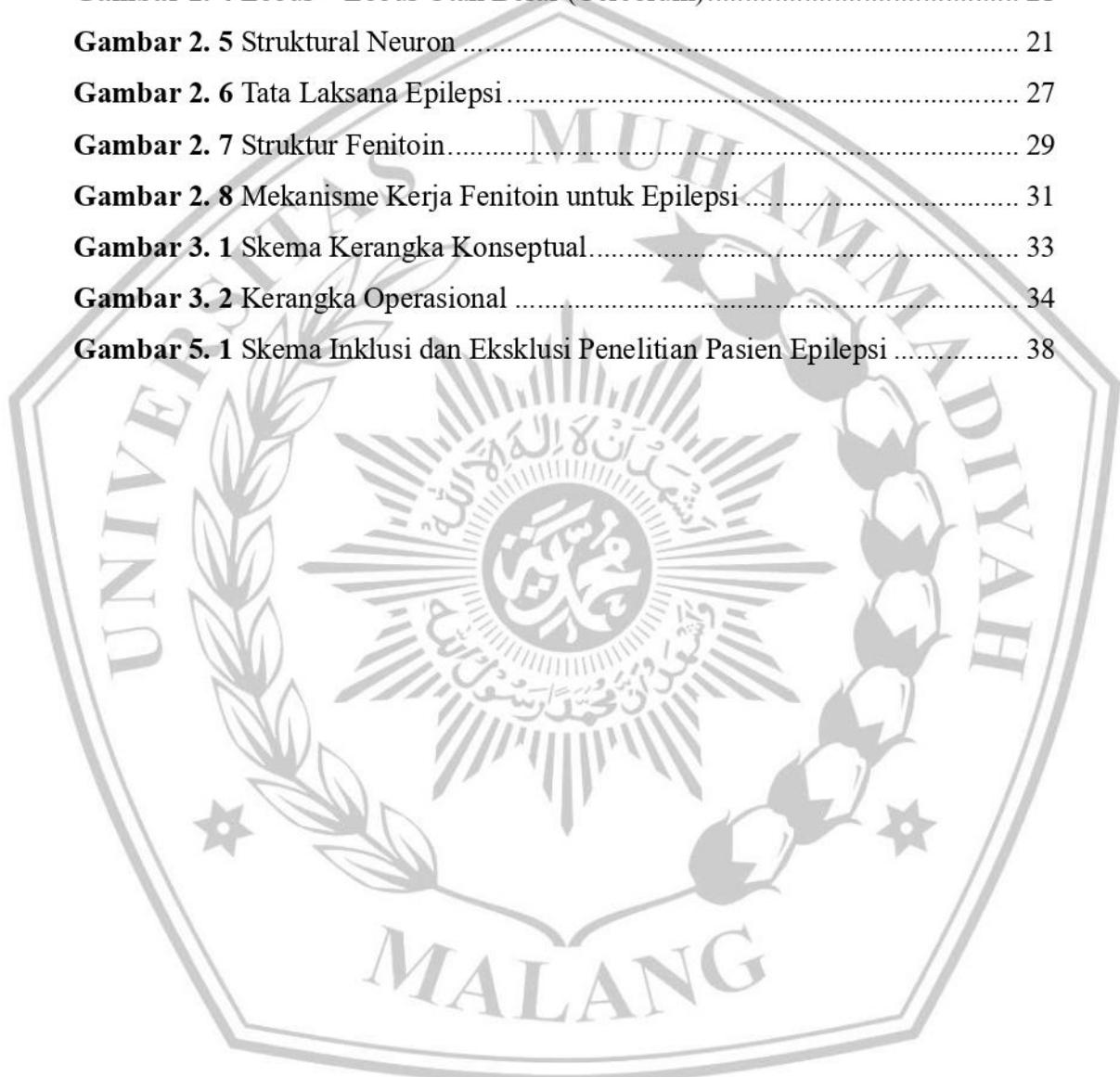
<b>4.4 Kriteria Data Inklusi dan Data Eksklusi.....</b>	<b>35</b>
4.4.1 Kriteria Inklusi .....	35
4.4.2 Kriteria Eksklusi.....	36
<b>4.5 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>4.6 Definisi Operasional .....</b>	<b>36</b>
<b>4.7 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>37</b>
<b>4.8 Analisis Data .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
<b>5.1 Data Demografi Pasien Epilepsi .....</b>	<b>39</b>
5.1.1 Jenis Kelamin Pasien Epilepsi .....	39
5.1.2 Usia Pasien Epilepsi.....	39
5.1.3 Status Penjamin Pasien Epilepsi .....	39
<b>5.2 Bentuk Sediaan Fenitoin Pada Pasien Epilepsi .....</b>	<b>40</b>
<b>5.3 Terapi Fenitoin Pasien Epilepsi .....</b>	<b>40</b>
5.3.1 Pola Penggunaan Fenitoin Tunggal.....	40
5.3.2 Pola Penggunaan Terapi Fenitoin (2 Kombinasi) .....	41
5.3.3 Pola Penggunaan Terapi Fenitoin (3 Kombinasi) .....	42
<b>5.4 Pergantian Pola Obat, Dosis, Rute, Frekuensi penggunaan Fenitoin Pada Pasien Epilepsi.....</b>	<b>43</b>
<b>5.5 Capaian Terapi Pasien Epilepsi .....</b>	<b>44</b>
<b>5.6 Terapi Lain pada Pasien Epilepsi.....</b>	<b>44</b>
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
<b>7.1 Kesimpulan.....</b>	<b>58</b>
<b>7.2 Saran .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I. 1</b> Kebaruan penelitian .....	5
<b>Tabel II. 1</b> Klasifikasi Kejang Fokal .....	14
<b>Tabel II. 2</b> Klasifikasi Kejang Umum .....	15
<b>Tabel II. 3</b> Klasifikasi Kejang Tidak Diketahui .....	16
<b>Tabel V. 1</b> Jenis Kelamin Pasien Epilepsi.....	39
<b>Tabel V. 2</b> Usia Pasien Epilepsi .....	39
<b>Tabel V. 3</b> Status Penjamin Pasien Epilepsi.....	39
<b>Tabel V. 4</b> Bentuk Sediaan Fenitoin Pada Pasien Epilepsi .....	40
<b>Tabel V. 5</b> Pola Penggunaan Terapi Fenitoin Pasien Epilepsi .....	40
<b>Tabel V. 6</b> Pola Terapi Fenitoin Tunggal .....	40
<b>Tabel V. 7</b> Pola Terapi Fenitoin (2 Kombinasi) .....	41
<b>Tabel V. 8</b> Pola Penggunaan Fenitoin (3 Kombinasi).....	42
<b>Tabel V. 9</b> Pergantian Pola Obat, Dosis, Rute, Frekuensi penggunaan Fenitoin Pada Pasien Epilepsi .....	43
<b>Tabel V. 10</b> Capaian Terapi Pasien Epilepsi .....	44
<b>Tabel V. 11</b> Terapi Lain Yang Digunakan Pada Pasien Epilepsi.....	44

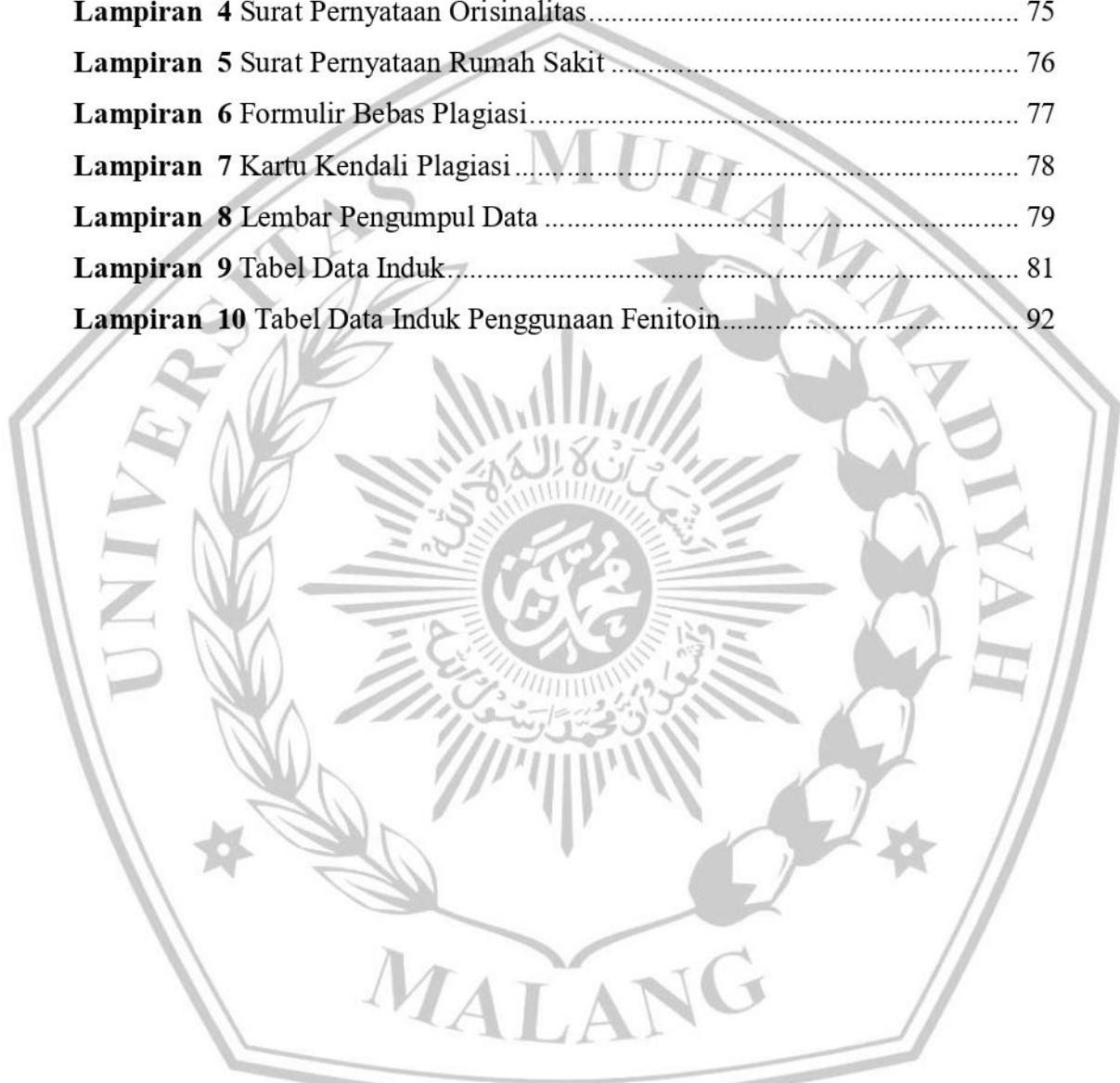
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Patofisiologi Epilepsi.....	17
<b>Gambar 2. 2</b> Anatomii Otak.....	19
<b>Gambar 2. 3</b> Otak Besar (Cerebrum).....	20
<b>Gambar 2. 4</b> Lobus – Lobus Otak Besar (Cerebrum).....	21
<b>Gambar 2. 5</b> Struktural Neuron .....	21
<b>Gambar 2. 6</b> Tata Laksana Epilepsi .....	27
<b>Gambar 2. 7</b> Struktur Fenitoin.....	29
<b>Gambar 2. 8</b> Mekanisme Kerja Fenitoin untuk Epilepsi .....	31
<b>Gambar 3. 1</b> Skema Kerangka Konseptual.....	33
<b>Gambar 3. 2</b> Kerangka Operasional .....	34
<b>Gambar 5. 1</b> Skema Inklusi dan Eksklusi Penelitian Pasien Epilepsi .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Daftar Riwayat Hidup.....	72
<b>Lampiran 2</b> Surat Ijin Penelitian .....	73
<b>Lampiran 3</b> Ethical Clearence .....	74
<b>Lampiran 4</b> Surat Pernyataan Orisinalitas.....	75
<b>Lampiran 5</b> Surat Pernyataan Rumah Sakit .....	76
<b>Lampiran 6</b> Formulir Bebas Plagiasi.....	77
<b>Lampiran 7</b> Kartu Kendali Plagiasi .....	78
<b>Lampiran 8</b> Lembar Pengumpul Data .....	79
<b>Lampiran 9</b> Tabel Data Induk.....	81
<b>Lampiran 10</b> Tabel Data Induk Penggunaan Fenitoin.....	92



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. and Ikhssani, A. (2021). Laporan Kasus: Epilepsi Bangkitan Umum Tonik-Klonik Pada Pasien Laki-Laki Berusia 22 Tahun', 2(3).
- Aditya, M., Hendra, G. A., & Maitreya, P. (2023). Exploring Prescription Patterns and Patient Characteristics in Antiepileptic Therapy: A Retrospective Observational Study. *Academia Open*, 8(2). <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.7268>.
- Ali, P. et al. (2017). *Consensus Guidelines On The Management Of Epilepsy*.
- Aliem, C. (2020). Evaluasi Penggunaan Karbamazepin Sebagai Terapi Epilepsi Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- Altarabi, M.Y.M. (2018). Studi Rasionalitas Penggunaan Obat Antiepilepsi Pada Pasien Dewasa Epilepsi Di Rawat Inap RSUD Dr. Saiful Anwar Kota Malang Periode 2017'.
- Alwahdy, A. S., Budikayanti, A., Octaviana, F., & Hamid, D. (2020). Interaksi Hormon dan Epilepsi.
- Amin, M.S. (2018). Perbedaan Struktur Otak dan Perilaku Belajar Antara Pria dan Wanita; Eksplanasi dalam Sudut Pandang Neuro Sains dan Filsafat', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 1(1).
- Antika, L. (2021). Program Studi D-III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya Tahun 2021.
- Apriani, A. R., Pizon, R. T., & Ikawati, Z. (2022). Hubungan Penggantian Nama Dagang Asam Valproat dengan Luaran Klinik Pasien Pediatric Penderita Epilepsi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Majalah Farmaseutik*, 19(1), 106-111.
- Arini, D.O. (2023). Penerapan Terapi Musik Terhadap Penurunan Frekuensi Kejang Pada Anak Dengan Epilepsi Tanpa Demam Di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

- Bantolo, S. *et al.* (2022). Efektivitas Konsultasi Daring Pada Perawatan Penderita Epilepsi Selama Pandemi Covid19. Available at: <http://jurnalmedikahutama.com>.
- Batool, I. *et al.* (2020). Comparison of intranasal midazolam with intravenous diazepam for treatment of acute seizures in children: A randomized controlled trial, Isra Med J.
- Baxter, Karen. (2010). Stockley's Drug Interactions 9<sup>th</sup> Edition. London: Pharmaceutical Press.
- Blease, S., Griffiths, M. and Bradshaw, J. (2018). Anatomy Of the Brain.
- Bossa, K. (2020). Karakteristik Pasien Epilepsi Di RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO Makassar Periode Januari – Desember 2018.
- Budiman, M., Salendu, P.M. and Rompis, J.L. (2022). Pengaruh Riwayat Kejang Demam terhadap Kejadian Epilepsi pada Anak, e-CliniC, 11(1), pp. 19–26. Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.v11i1.44268>.
- Bhat, Y. J., Yaseen, A., & Hassan, I. (2015). Phenytoin induced pellagrous dermatitis and its dramatic response to oral nicotinamide. *Indian Journal of Paediatric Dermatology*, 16(3), 191-192.
- Carvalho, I. V., *et al.* (2014). Drug Interaction Between Phenytoin and Valproic Acid in a Child with Refractory Epilepsy: A Case Report. *Journal of Pharmacy Practice*, 20 (10).
- Chairunnissa, U. *et al.* (2018). Hubungan Riwayat Kejang Demam Dengan Kejadian Epilepsi Pada Anak Di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara Tahun 2015.
- Chalasani, S., & Kumar, M. R. (2015). Clinical Profile and Etiological Evaluation of New Onset Seizures after Age 20 years. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)* e-ISSN, 14(2), 97–101. <https://doi.org/10.9790/0853-142797101>
- Dhaliwal, J.S., Rosani, A. and Saadabadi, A.R. (2022). Diazepam.

Deirfana, R., Andriane, Y., Sastramigardja, H. S., Tursina, A., Nurimaba, N., Dokter, P. P., Farmakologi, D., & Saraf, D. (2017). Karakteristik Penderita Epilepsi dan Pola Penggunaan Obat Anti Epilepsi di RSUD Al-Ihsan Bandung Periode Characteristics of Epilepsy Patients and Anti-Epilepsi Drug Use Pattern In Al-Ihsan.

Drugs.com, 2023, Prescription Drug Information, Interactions & Side Effects, Terdapat di: [https://www.drugs.com/drug\\_interactions.html](https://www.drugs.com/drug_interactions.html) [Diakses pada 11 Oktober 2024].

Dipiro Elingrod Vicky L. *et al.* (2021). *Pharmacotherapy Handbook Eleventh Edition.*

Dipiro Hayes, P.E., Matzke, G.R. and Talbert, R.L. (2020). Past editors of pharmacotherapy editions 2-10.

Dipiro Wells. Et.al. (2016). *Pharmacotherapy Handbook*

Ekaputri Tia Wida, Larassati, Verbyt Nur Amaliah, & Kusdyah Erny. (2020). Karakteristik Pasien Epilepsi Di Rumah Sakit Kota Jambi Periode Januari Sampai Desember 2018 Tia Wida Ekaputri Hz 1 , Larassati 1 , Nur Amaliah Verbyt 1 , Erny Kusdyah 1 1.

Evani, S. and Junaidi, F.J. (2019). Laporan Kasus: Penanganan Status Epileptikus Refrakter Pada Anak Dengan Meningoensefalitis Di Rumah Sakit Tipe d, *callosum neurology*, 2(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.29342/cnj.v2i1.46>.

Fatmi, K. N., Roshinta, D., Dewi, L., & In'am Ilmiawan, M. (2022). *The Relation of Duration of Epilepsy, Seizure Frequency and AED Adherence With Cognitive Function in Epilepsy Patients* (Vol. 4).

Fuhr, L. M., Marok, F. Z., Hanke, N., Selzer, D., & Lehr, T. (2021). Pharmacokinetics of the CYP3A4 and CYP2B6 inducer carbamazepine and its drug–drug interaction potential: a physiologically based pharmacokinetic modeling approach. *Pharmaceutics*, 13(2), 270.

- Faturachman, Gavriel Fauzan, et al. (2022). Phenytoin: Clinical Use, Pharmacokinetics, Pharmacodynamics, Toxicology, Side Effects, Contraindication, and Drug Interactions Review. *Journal of Science and Technology Research for Pharmacy*, (4) p.31-37.
- Fidora, I., Putri, M. and Chaniago, M. (2021). Faktor Penyebab Terjadinya Epilepsi Pada Pasien Rawat Jalan Di Poli Anak RSAM Bukittinggi. Available at: <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan/>.
- Gupta, M. (2023). Phenytoin, *StatPearls*. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551520/> (diakses pada 15 Maret 2024).
- Gunn R, Stapley HB. Epilepsy 2017. *A Practical Guide to Epilepsy*: ILAE. 2017.
- Hakeem, H., et al. (2023). *Should Substitution Monotherapy or Combination Therapy be Used After Failure of The First Antiseizure Medication Observations from a 30 Years Cohort Study*. *Epilepsia*. 64: 1248 – 1258
- Hanna, M., Jaqua, E., Nguyen, V., & Clay, J. B. (2022). *Vitamins: functions and uses in medicine*. *Perm. J*, 26(2), 89-97.
- Hartono Tedyanto, E. et al. (2020). Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) pada Penderita Epilepsi Berdasarkan Tipe Kejang di Poli Saraf Rumkital DR. Ramelan Surabaya Overview of the Use of Anti-Epilepsy Drugs (OAE) in Patients with Epilepsy Based on the Type of Seizure in, Online) Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma.
- Haryanti, D.Y., Maylanda Sundari, Ridho Firdayasano Madani, O. and Firdayasano Madani, R. (2022). Peningkatan Kualitas Hidup Melalui Physical And Spiritual Treatment Pada Pasien Dengan Epilepsi : studi kasus, *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), pp. 77–86. Available at: <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.10>.
- Hasibuan, M. H., et al. (2016). Profil Penyandang Epilepsi di Poliklinik Saraf RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2015 – Juli 2016. *Journal e Clinic*. Vol. 4, No. 2

- Hasibuan, D.K. dan Y. Dimyati. (2020). Kejang Demam sebagai Faktor Predisposisi Epilepsi pada Anak. CDK-290. Vol. 47. No. 9.
- Humayun, M. J., *et al.* (2023). Clobazam. StarPearls. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK541043/>
- Husna, M. and Kurniawan, S.N. (2018). Biomolecular Mechanism Of Anti Epileptic Drugs, *MNJ (Malang Neurology Journal)*, 4(1), pp. 38–45. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.mnj.2018.004.01.7>.
- Ika, T., & Hidayati, E. (2019). Family Support on Severe Frequency in Epilepsy Patients in RSUP. Dr. Kariadi Semarang. *Media Keperawatan Indonesia*, 2(1), 21-28.
- ILAE. 2017. Epilepsy from Bench to Bedside: A Practical Guide to Epilepsy. British: International League Against Epilepsy.
- Indra, R.M. (2019). Tatalaksana Kejang Akut dan Status Epileptikus pada Anak Management of Acute Seizures and Status Epileptic in Children, Prosiding Ilmiah Dies Natalis Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Indrianti, B. and Sihaloho, B. (2019). Gambaran Karakteristik Epilepsi Pada Pasien Anak Di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan Periode Tahun 2012-2017.
- Irawati, Indah. (2016). Analisa Pola Penggunaan Obat Anti Epilepsi di Instalasi Rawat Inap RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta Tahun 2015. (Skripsi). Fakultas Farmasi Universitas Surakarta.
- Izzati, R., Studi Pendidikan Dokter, P. and Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh Besar, F. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Anak Epilepsi Di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh, *Jurnal Sains Riset* |, 11(2), p. 493. Available at: <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i12>.
- Janah, M., Lestari, F., Yuniarni, U., Syofiah, E., Farmasi, P., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2016). *Prosiding Farmasi Kajian Probabilitas Interaksi Obat Antiepilepsi Fenitoin di Satu Rumah Sakit Swasta Kota Bandung Probability Study of Antiepileptic Drug Phenytoin in A Private Hospital in Bandung City*.

- Jung, J. W., Park, S. Y., & Kim, H. (2022). Drug-Induced Vitamin Deficiency. *Annals of Clinical Nutrition and Metabolism*, 14(1), 20-31.
- Khairani, A. F., Sejahtera, D. P., & Fauzal, I. A. (2019). *Strategi pengobatan epilepsi: monoterapi dan politerapi Treatment strategies for epilepsy: monotherapy and polytherapy*.
- Karyadi, A.A. et al. (2021). Adverse Drug Events Penggunaan Valproat Pada Penelitian Klinis.
- Kusuma Astuti, E. (2020). *Peran BPJS Kesehatan Dalam Mewujudkan Hak Atas Pelayanan Kesehatan Bagi Warga Negara Indonesia*. <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/jphi>
- Katzung B G. Basic Clinical Pharmacology. 14<sup>th</sup> Ed. North America: Mc Graw Education. 2018. P. 2-8, 642-643
- Kemenkes (2022). Mari Kenali Gejala Epilepsi, Kemenkes.
- Kemenkes (2022). Mitos dan Fakta Penyakit Epilepsi, Kemenkes.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/367/2017 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Epilepsi pada Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Menkes RI. (2023). Keputusan Menteri Kesehatan RI No HK. 01.07/Menkes / 2197 / 2023 tentang Formularium Nasional.
- Kienitz, R. et al. (2022). Benzodiazepines in the Management of Seizures and Status Epilepticus: A Review of Routes of Delivery, Pharmacokinetics, Efficacy, and Tolerability, *CNS Drugs*. Adis, pp. 951–975. Available at: <https://doi.org/10.1007/s40263-022-00940-2>.
- Kristanto, A. (2017). Epilepsi bangkitan umum tonik-klonik di UGD RSUP Sanglah Denpasar-Bali, *Intisari Sains Medis*, 8(1), pp. 69–73. Available at: <https://doi.org/10.15562/ism.v8i1.105>.

- Kathiravan, M., Kavitha, S., & Shanthi, R. (2021). To determine the effect of long-term antiepileptic drug on the serum folate and vitamin B12 among epileptic patients. *Scientific Reports*, 11(1), 4393.
- Kurniajati, R. (2020). *Evaluasi Penggunaan Valproat Sebagai Terapi Epilepsi Di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta Skripsi*.
- Kwan, P. and M. J. Brodie. (2000). Epilepsy After the First Drug Fails: Substitution or Add On? *Seizure*. 9:464-468
- Laoh, E.Y.N. (2019). Hubungan Frekuensi Kekambuhan Kejang Terhadap Perubahan Fungsi Kognitif Pada Pasien Dewasa Dengan Epilepsi Di Poliklinik Nurologi RSUD BUDHI ASIH.
- Iorga, A. and B. Z. Horowitz. (2023). Phenytoin Toxicity. StatPearls. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482444/>
- Maan, J. S., vi Duong, T. H., & Saadabadi, A. (2024). *StatPearls [Internet]. Carbamazepine Continuing Education Activity*.
- Maryam, I. S., Wijayanti, I. A. S., & Tini, K. (2018). Karakteristik Klinis Pasien Epilepsi Di Poliklinik Saraf Rsup Sanglah Periode Januari–Desember 2016. *Callosum Neurology*, 1(3), 91-96.
- Navid Mahabadi; Aakriti Bhusal; Stephen W. Banks (2023). Riboflavin Deficiency.
- Malau, ; M et al. (2023). Target Aksi Obat Antiepilepsi Terhadap Reseptor Kanal Ion Natrium , *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(2), p. 701. Available at: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7672710>.
- Maldonado, K.A. and Alsayouri, K. (2021). *Physiology Brain*.
- Mulyawati, D. (2014). Evaluasi Penggunaan Obat Anti Epilepsi Pada Pasien Dewasa Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Bulan Februari–Maret 2014.
- Menteri Kesehatan RI. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2023 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.

- Morell, M. J. 2002. Folic Acid and Epilepsy. *Epilepsy Currents*. Vol. 2, No 2, pp. 31-34.
- Nascimento, C. P., et al. 2022. A Combination of Curcuma longa and Diazepam Attenuates Seizures and Subsequent Hippocampal Neurodegeneration. *Frontiers in Cellular Neuroscience*. Vol. 16.
- Nevitt, S.J., Marson, A.G., & Smith, C. T. (2019). Carbamazepine Versus Phenytoin Monotherapy for Epilepsy: An Individual Participant Data Review. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 7(7), CD001911.
- Nisak Ida Fahru, & Nugraheni Ambar Yunita. (2022). *Evaluasi Rasionalitas Antiepilepsi Pada Pasien Epilepsi Pediatri Di Instalasi Rawat Jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2018*.
- Nova Dian Lestari, Sri Hastuti, & Nur Astini. (2023). Hubungan Lama Pengobatan Dan Jenis Obat Antiepilepsi Dengan Efek Samping Obat Pada Pasien Epilepsi Di Poliklinik Neurologi RSUDZA. *Journal of Medical Science*, 3(2), 80–87. <https://doi.org/10.55572/jms.v3i2.98>
- Ngurah, G. et al. (2017). Diet Ketogenik: Terapi Nonfarmakologis yang Menjanjikan untuk Epilepsi.
- Octaviana, F. et al. (2017). Bangkitan dan Epilepsi, Bangkitan dan Epilepsi.
- Oliva, C. F., Gangi, G., Marino, S., Marino, L., Messina, G., Sciuto, S., Cacciaguerra, G., Comella, M., Falsaperla, R., & Pavone, P. (2021). Single and in combination antiepileptic drug therapy in children with epilepsy: how to use it. *AIMS Medical Science*, 8(2), 138–146. <https://doi.org/10.3934/medsci.2021013>
- Parfati, N. et al. (2018). Profil Fenitoin dan Valproat pada Terapi Epilepsi.
- Park, K. M., et al. (2019). Antiepileptic Drug Therapy in Patients with Drug – Resistant Epilepsy. *Journal of Epilepsy Research*. Vol. 9, No. 1.

- Patocka, J., Wu, Q., Nepovimova, E., K. (2020). Phenytoin – An Anti Seizure Drug: Overview of its Chemistry, Pharmacology and Toxicology. *Food and Chemical Toxicology*
- Patsalos, P. N. and B. F. D. Bourgeois. (2013). The Epilepsy Prescriber's Guide to Antiepileptic Drugs 2<sup>nd</sup> Edition. London: Cambridge University Press, pp. 199-210.
- Porogoy, V., Wiyono, W. and Tjitrosantoso, H. (2020). Tinjauan Penggunaan Dan Potensi Interaksi Obat Antikejang Dengan Obat Lain Pada Pasien Stroke Perdarahan Rawat Inap RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.
- Pradnyawati, N.P.W. and Sucandra, dr. I.M.A.K. (2017). *Neurofisiologi*.
- Pradipta, I. S., Pratama, D., Khatami, H., & Sanggelorang, J. (2022). Potential Drug-Drug Interaction in the Intensive Care Unit: An Observational Study at a Hospital in Bandung. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 11(1), 41–50. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2022.11.1.41>
- Priyatni Prodi S, N.W. et al. (2016). Berapa Kebutuhan Diazepam Untuk Memenuhi Pelayanan Kesehatan Di Didonesia Studi Kasus Konsumsi Diazepam Di Indonesia, 6, p. 4.
- Portela, J.L. et al. (2015) ‘Intramuscular midazolam versus intravenous diazepam for treatment of seizures in the pediatric emergency department: A randomized clinical trial’, *Medicina Intensiva*, 39(3), pp. 160–166.
- PubChem (2023). Diazepam .
- Puspitasari, V. (2019). Hubungan Antara Stroke Dengan Angka Kejadian Epilepsi Di RSUD dr. Moewardi Surakarta Skripsi.
- Putri, S.D. (2020). Gambaran Penggunaan Fenitoin Sebagai Pengobatan Epilepsi Di Apotek Saras Sehat.
- Putri, Yovita K. P., et al. (2022). Effectivity of Pyridoxine As Adjuvant Theraphy of Phenytoin in Patients with epilepsy at Soebandi Regional Hospital Jember. *Jember Medical Journal*. Vol (1), No (1).

- PERDOSSI. (2016). *Acuan Praktik Klinis Neurologi*. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia.
- Reis, J., et al. (2022). Case Report: From Anxiety to Psychosis, a Continuum in Transactional Age Youth? *Front Psychiatry*. 13: 990138
- Reddy, D. S., Thompson, W., & Calderara, G. (2021). Molecular mechanisms of sex differences in epilepsy and seizure susceptibility in chemical, genetic and acquired epileptogenesis. *Neuroscience Letters*, 750. <https://doi.org/10.1016/j.neulet.2021.135753>
- Repindo, A. and Zanariah, Z. (2017). Epilepsi Simptomatik et causa Cidera Kepala pada Pria Berusia 20 Tahun Epilepsi Simptomatik Akibat Cidera Kepala pada Pria Berusia 20 Tahun.
- Rinda, A.C. (2018). Laporan Penelitian Dosen Pemula The Influence Of The Use Of Personal Medication.
- Rusdi, I. et al. (2018). Terapi sindrom Lennox-Gastaut Therapy of Lennox-Gastaut syndrome., Berkala Neurosains.
- Sachiyo, M. et al. (2004). Phenytoin Intoxication Following Coadministration Clobazam in the Patient with Cytochrome P450(CYP)2C19\*1/\*3 Genotype: A Case Report. *International Clinical Psychopharmacology*. 19 (3): pp. 189.
- Sambono, V. G., Sugianto, P., Kasih, E., & Octavia, E. (2020). Studi Penggunaan Kombinasi Obat Fenitoin dan Natrium Valproat terhadap Serum Magnesium dan Jumlah Kejang pada Pasien Epilepsi di RSUD DR. Soetomo. In *JOURNAL OF PHARMACY SCIENCE AND PRACTICE I* (Vol. 7).
- Schwinghammer, Terry L, Joseph T. DiPiro, PharmD. (2021). *Pharmacotherapy Handbook (Eleventh Edition)* (Edisi 11). New York: Mc Graw Hill.
- Sanchez Villalobos, J.M. et al. (2022). Epilepsy Treatment in Neuro-Oncology: A Rationale for Drug Choice in Common Clinical Scenarios. *Frontiers in Pharmacology*, Vol. 13.

- Sari, Nia Purnama. (2021). Evaluasi Penggunaan Fenitoin pada Pasien Epilepsi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31711>
- Sinaga, N. (2018). *Dosis Obat Antiepilepsi pada Respons Awal Pengobatan Epilepsi* (Vol. 3, Issue 3).
- Sumarno, P. R. (2018). *Evaluasi Penggunaan Obat Antiepilepsi (OAE) Pada Pasien Pediatric Penderita Epilepsi Di Instalasi Rawat Inap (IRNA) Anak RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2017.*
- Sekarsari, D. et al. (2020). Profile Of Epilepsy Patients In Pediatric Ward at dr. Soetomo General Academic Hospital, Surabaya, Indonesia In The Period Of January-December 2017, *majalah biomorfologi*, 30(2), p. 34. Available at: <https://doi.org/10.20473/mbiom.v30i2.2020.34-38>.
- Suparman, A., Herawati, D., & Fitratul, Z. (2019). Karakterisasi Dan Formulasi Cangkang Kapsul Dari Tepung Pektin Kulit Buah Cokelat (Theobroma Cacao L). In *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa* (Vol. 2, Issue 2).
- Sekarsari, K. et al. (2020). Pengaruh Durasi Pemberian Fenitoin Terhadap Gangguan Fungsi Eksekutif Pada Pasien Epilepsi Tonik- Klonik.
- Sugandi, E. et al. (2022). Hubungan antara Depresi, Cemas, dan Stres terhadap Frekuensi Bangkitan Kejang pada Pasien Epilepsi. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>.
- Sumarno, P.R. (2018). Evaluasi Penggunaan Obat Antiepilepsi (OAE) Pada Pasien Pediatric Penderita Epilepsi Di Instalasi Rawat Inap (IRNA) Anak RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2017'.
- Sunindri, N., Kusumastuti, M. and Kiftiah, I. (2015). *Pemodelan Aliran Listrik Pada Sel Saraf Manusia, Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*.
- Soltani, D., et al. 2016. Nutritional Aspects of Treatment in Epileptic Patients. *Iran J Child Neurol.* Vol. 10, No 3.

Syanti, K.A. (2024). Gambaran Penggunaan Obat Antiepilepsi pada Pasien Epilepsi Pediatri Di RSU Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara.

Taing, K. D., O'Brien, T. J., Williams, D. A., & French, C. R. (2017). Anti-epileptic drug combination efficacy in an in vitro seizure model – Phenytoin and valproate, lamotrigine and valproate. *PLoS ONE*, 12(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0169974>

Tambunan, S. (2018). Hubungan Penggunaan Asam Valproat terhadap Berat Badan Anak Penderita.

Taslim Pinzon, R., Dharmawan Wijono, A. and De Lima Renita, R. (2020). *Age-Related Factors Of Epilepsy And Its Impact On Quality Of Life: A Cross-Sectional Study In Bethesda Hospital Yogyakarta*.

Tasya, G. A., et al. (2023). Comparative Efficacy of Intravenous Leviracetam and Phenytoin in Status Epilepticus: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials. *Med Journal Indonesia*

Trinka, E. and Brigo, F. (2016). *Benzodiazepines Used in the Treatment of Epilepsy*.

Universitas Airlangga (2020). Sel Scwann Pada Perbaikan Saraf Tepi.

Valencia, J., & Yuwanto, L. (2022). Mitos penderita epilepsi: Sebuah kajian psikologi dengan budaya Jawa. *Jurnal Psikologi Udayana* 2022, 9(1), 23–32. <https://doi.org/10.24843/JPU/2022.v09.i01.p03>

Wahyuni, A., Shafira, K. and Lavly, N. (2023). Penanganan Epilepsi dan Efek Samping Bagi Penderitanya.

Wangidjaja, O. and Wreksoatmodjo, B.R. (2022). Tinjauan atas Epilepsi Pasca-Trauma Kapitis.

Wick and Jeannate (2013). *The History Of Benzodiazepine*.

Wijaya, J.S., Saing, J.H. and Destariani, C.P. (2020). Politerapi Anti-Epilepsi pada Penderita Epilepsi Anak.

Wiley (2022). *Neurology. A Clinical Handbook*.

- William (2021). *Diazepam : Uses, Precautions, and Side Effect of This Drug.*
- Wulandari Nora, & Wiyati Tuti. (2020). *Identifikasi Drug Related Problems Pada Pasien Dengan Epilepsi Di Rumah Sakit Umum Daerah Cirebon.* <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/833>.
- Wu, M. F., & Lim, W. H. (2013). Phenytoin: a guide to therapeutic drug monitoring. *Proceedings of Singapore Healthcare*, 22(3), 198-202.
- Wulan Maryanti, N. C. (2016). Epilepsi dan Budaya. *Buletin Psikologi*, 24(1), 23. <https://doi.org/10.22146/bpsi.16358>
- World Health Organization (2023) *Epilepsy, WHO*
- Yusuf Alkandahri, M., Qurrata Ayun Eka Putri Prodi Farmasi, I., Farmasi, F., Buana Perjuangan Karawang, U., Barat, J., Jl Ronggowaluyo Telukjambe Timur, I. H., & Koresponding, P. (2021). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Fenitoin Pada Pasien Epilepsi Di Rumah Sakit Citra Sari Husada Intan Barokah Karawang. *Isra Qurrata Ayun Eka Putri*, 5(2).
- Zeng, K., Wang, X., Xi, Z., & Yan, Y. (2010). Adverse effects of carbamazepine, phenytoin, valproate and lamotrigine monotherapy in epileptic adult Chinese patients. *Clinical neurology and neurosurgery*, 112(4), 291-295.
- Zifkin, B., et al. (1991). Phenyltoin Toxicity Due to Interaction with Clobazam. *Neurology Journal*. 41,313.



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG

# FAKULTAS ILMU KESEHATAN

## FARMASI

farmasi.umm.ac.id | farmasi@umm.ac.id

### HASIL DETEKSI PLAGIASI

FORM P2

Berdasarkan hasil tes deteksi plagiasi yang telah dilakukan oleh Biro Tugas Akhir Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah dilaksanakan pada hari dan tanggal 02 Desember 2024 pada karya ilmiah mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Tyara Kusuma Wardhani Wahyudi
NIM	: 202010410311301
Program Studi	: Farmasi
Bidang Minat	: Farmasi Klinis
Judul Naskah	: Studi Penggunaan Obat Diazepam pada Kasus Epilepsi di Rumah Sakit X
Jenis naskah	: skripsi / naskah publikasi / lain-lain
Keperluan	: mengikuti <b>ujian seminar hasil skripsi</b>
Hasil dinyatakan	: <b>MEMENUHI / TIDAK MEMENUHI SYARAT*</b> dengan rincian sebagai berikut

No	Jenis naskah	Maksimum kesamaan	Hasil deteksi
1	Bab 1 (pendahuluan)	10	8
2	Bab 2 (tinjauan pustaka)	25	15
3	Bab 3 dan 4 (kerangka konsep dan metodologi)	35	11
4	Bab 5 dan 6 (hasil dan pembahasan)	15	6
5	Bab 7 (kesimpulan dan saran)	5	0
6	Naskah publikasi	25	5

Keputusannya : **LOLOS / TIDAK LOLOS** plagiasi

Malang, 02 Desember 2024

Petugas pengecek plagiasi





UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MALANG

## FAKULTAS ILMU KESEHATAN

### FARMASI

farmasi.umm.ac.id | farmasi@umm.ac.id

### KARTU KENDALI DETEKSI PLAGIASI

Nama : Tyara Kusuma Wardhani Wahyudi  
NIM : 202010410311301  
Program Studi : Farmasi  
Bidang Minat : Farmasi Klinis  
Dosen pembimbing 1 : Didik Hasmono, apt. Drs., M.S  
Dosen pembimbing 2 : Elva Asmiati, S.Farm, Apt, M.Clin.Pharm  
Judul Naskah : Studi Penggunaan Obat Diazepam pada Kasus Epilepsi di Rumah Sakit X

No	Jenis naskah	Nilai Max	Hasil deteksi								
			1			2			3		
			Tgl	Paraf	Hasil	Tgl	Paraf	Hasil	Tgl	Paraf	Hasil
1	Bab 1 (pendahuluan)	10	02-12-2024	✓	8	31-10-2024	✓	8			
2	Bab 2 (tinjauan pustaka)	25	02-12-2024	✓	15	31-10-2024	✓	15			
3	Bab 3 dan 4 (kerangka konsep dan metodologi)	35	02-12-2024	✓	11	31-10-2024	✓	11			
4	Bab 5 dan 6 (hasil dan pembahasan)	15	02-12-2024	✓	6	31-10-2024	✓	6			
5	Bab 7 (kesimpulan dan saran)	5	02-12-2024	✓	0	31-10-2024	✓	0			
6	Naskah publikasi	25	02-12-2024	✓	5	31-10-2024	✓	0			